

ABSTRAK
GAGASAN MOHAMMAD HATTA TENTANG
POLITIK LUAR NEGERI BEBAS AKTIF

Linda Ervana
Universitas Sanata Dharma
2013

Makalah ini bertujuan mendeskripsikan: (1) Latar belakang pemikiran Mohammad Hatta tentang politik luar negeri bebas aktif, (2) Konsep politik luar negeri bebas aktif menurut Mohammad Hatta, (3) Implementasi politik luar negeri bebas aktif menurut Mohammad Hatta.

Penulisan makalah ini menggunakan metode sejarah dengan langkah-langkah heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (penafsiran), historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah sosial, politik dan ekonomi. Cara penulisannya bersifat deskriptif analitis.

Hasil penulisan menjelaskan bahwa: (1) Latar belakang pemikiran Mohammad Hatta tentang politik luar negeri bebas aktif, mulai berkembang ketika ia sering mengadakan ceramah atau pertemuan-pertemuan politik, (2) Konsep politik luar negeri seperti yang pernah diutarakan Bung Hatta pada pidato pertamanya sebagai Perdana Menteri (PM) Republik Indonesia di hadapan Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP) tanggal 2 September 1948 yang menyatakan bahwa: Bebas artinya menentukan jalan sendiri, tidak terpengaruh oleh pihak manapun sedangkan aktif artinya menuju perdamaian dunia dan bersahabat dengan segala bangsa, (3) Implementasi politik luar negeri bebas aktif menurut Mohammad Hatta, periode awal kemerdekaan Indonesia yang dimulai sejak Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamkan kemerdekaan bangsa Indonesia dari tangan penjajah pada 17 Agustus 1945, yang telah membawa bangsa ini menuju suatu era yang baru di mana Indonesia resmi menjadi sebuah negara merdeka. Sebagai sebuah negara yang baru tentu saja Indonesia membutuhkan pengakuan dari negara lain bahwa negara Indonesia sudah berdiri dan siap untuk menjadi anggota dari komunitas internasional.

ABSTRACT

**THE IDEAS OF MUHAMMAD HATTA ON THE
FREE AND ACTIVE FOREIGN POLICY**

Linda Ervana

Sanata Dharma University
2013

This paper aims to describe: (1) Muhammad Hatta's rationale ideas on the free and active foreign policy. (2) The concepts of free and active foreign policy according to Mohaminad Hatta. (3) The implementations of free and active foreign policy according to Mohammad Hatta.

This paper writing uses heuristic methods (sources collecting), verification (source critics), interpretation, and historiography. The approaches used are social, political and economic. Meanwhile, the way of writing is descriptive analytical.

The results of this writing explain that: (1) the background of thought of Mohammad Hatta on free and active foreign policy began to develop when he frequently held lectures or political meetings. (2) The concepts of foreign policy as Bung Hatta were uttered in his first speech as Prime Minister of the Republic of Indonesia in the face of Working Agency - Central Indonesia National Committee (BP-KNIP) on September 2, 1948 saying that: *free* means to determine its own path, not affected by any parry, while *active* means towards world peace and be friend with all nations. (3) The implementation of free and active foreign policy according to Mohammad Hatta has started in the early period of independence which was began since Sukarno and Mohammad Hatta proclaimed Indonesia's independence from the hands of the invaders on August 17, 1945, which had brought this nation into a new era in which Indonesia officially became an independent country. As a new country, Indonesia definitely requires the recognition from other countries that Indonesia had been established and ready to become the member of the international community.